

**PENGEMBANGAN KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK  
MELALUI PEMBELAJARAN AKHLAK DI SEKOLAH SONGSERM  
ISLAM SEKSA PATANI THAILAND**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

**MISS NUREEHAN DOLOH**

NIM. 15410191

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miss Nureehan Doloh  
NIM : 15410191  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjamaannya.

Yogyakarta, 10 Desember 2019



menyatakan

Miss Nureehan Doloh  
NIM. 15410191

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miss Nureehan Doloh  
NIM : 15410191  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Desember 2019



g Menyatakan

Miss Nureehan Doloh

NIM. 15410191

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Miss Nureehan Doloh  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Miss Nureehan Doloh  
NIM : 15410191  
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN AKHLAK DI SEKOLAH SONGSERM ISLAM SEKSA PATANI THAILAND

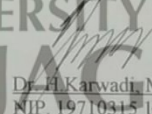
Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Desember 2019  
Pembimbing

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

  
Dr. H. Karwadi, M. Ag.  
NIP. 19710315-199803-1-004



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-201/Un.02/DT/PP.05.3/12/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGEMBANGAN KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK  
MELALUI PEMBELAJARAN AKHLAK  
DI SEKOLAH SONGSERM ISLAM SEKSA PATANI THAILAND

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Miss Nureehan Doloh

NIM : 15410191

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 16 Desember 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. H. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji I

Sri Purnami, S.Psi., MA.  
NIP. 19730119 199903 2 001

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.  
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 27 DEC 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Dr. Ahmad Arif, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ (١٥٣)

**“...Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (QS. Al-Baqarah: 153)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

**Saya Persembahkan Skripsi Ini Kepada:**

**Almamater Tercinta**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُور الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ .

Puji syukur kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Melalui Pembelajaran Akhlak di Sekolah Songserm Islam Seksa Patani Thailand. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

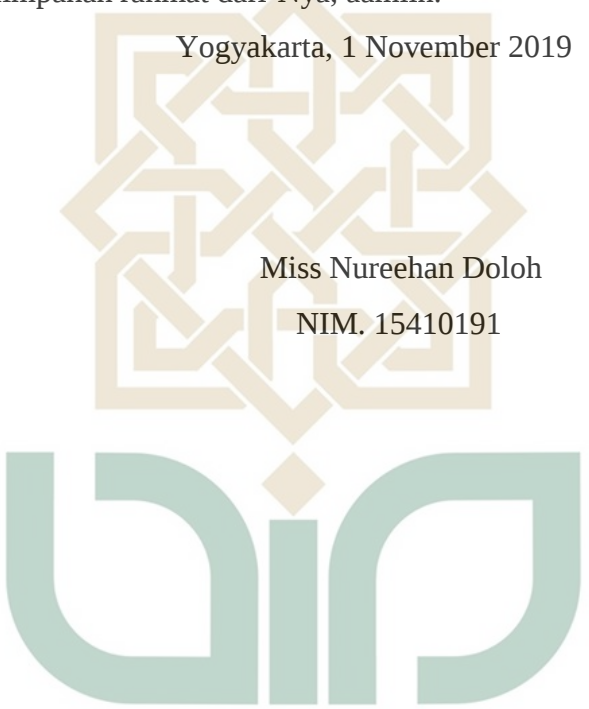
1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. beserta seluruh stafnya.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dosen Pembimbing skripsi Bapak Dr. H. Karwadi, M.Ag., yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta masukan-masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Munawwar Khalil, S.S., M. Ag selaku Dosen Penasihat Akademik.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Guru, karyawan dan siswa-siswi Sekolah Songserm Islam Seksa Patani Thailand yang selalu membantu dan memberikan informasi selama penelitian untuk skripsi ini.

8. Bapak Matohe Doloh tercinta beserta keluarga atas segala doa, kasih sayang, dukungan dan motivasi yang selalu diberikan.
9. Terimakasih kepada kakak-kakak dan teman-teman yang telah ikut bekerja sama dalam penyusunan skripsi ini kepada kak Nusree kak Yarodah kak Nuraseekeen dan teman terbaik yaitu Qoni, Alni dan Nur Faizatul Mardliyah. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 1 November 2019

Miss Nureehan Doloh

NIM. 15410191



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Miss Nureehan Doloh.** *Pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di sekolah Songserm Islam Seksa Patani Thailand.*

**Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk mempeperkan pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di sekolah Songserm Islam Seksa Patani Thailand. Fokus penelitian ini diantaranya: *pertama*: mengapa pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di sekolah Songserm Islam Seksa. *Kedua* apa hasil pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di sekolah Songserm Islam Seksa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data: wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Analisis data: pengumpulan data, reduksi data, penajian data, penarik kesimpulan dan mengadakan pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di Sekolah Songserm Islam Seksa Patani Thailand. Yaitu :Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Praktik Lansung, Alat-alat Pengajaran, Contoh, Membaca, Hafalan, Latihan, dan Kerja Kelompok. (2) Apa hasil pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di Sekolah Songserm Islam Seksa Patani Thailand. Yaitu : peserta didik bisa mengubahsikap pribadi dan saling membantu terhadap sesama.

**Kata Kunci: Kecerdasan interpersonal, Pembelajaran Akhlak.**

## DAFTAR ISI

|                                                         |      |
|---------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                                     | i    |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....                 | ii   |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....                | iii  |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....                    | iv   |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....                        | v    |
| HALAMAN MOTTO .....                                     | vi   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                               | vii  |
| HALAMAN KATA PENGANTAR .....                            | viii |
| HALAMAN ABSTRAK .....                                   | x    |
| HALAMAN DAFTAR ISI .....                                | xi   |
| HALAMAN DAFTAR TABEL .....                              | xiii |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....                           | xiv  |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....                             | xv   |
| <br>                                                    |      |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                 | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                         | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                                | 5    |
| C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....      | 5    |
| D. Kajian Pustaka .....                                 | 6    |
| E. Landasan Teori .....                                 | 11   |
| F. Metode Penelitian .....                              | 24   |
| G. Sistematika Pembahasan .....                         | 34   |
| <br>                                                    |      |
| BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH SONGSERM ISLAM SEKSA ..    | 36   |
| A. Letak Geografis .....                                | 36   |
| B. Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya .....         | 37   |
| C. Struktur Organisasi .....                            | 41   |
| D. Dasar dan Tujuan pendidikan Islam .....              | 44   |
| E. Visi, Misi, Motto, identitas dan karakteristik ..... | 47   |

|                                                                                                       |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| F. Proses Pembelajaran .....                                                                          | 49 |
| G. Kurikulum Pendidikan .....                                                                         | 51 |
| H. Sarana dan Prasara .....                                                                           | 54 |
| I. Pendidikan .....                                                                                   | 56 |
| J. Peserta Didik .....                                                                                | 58 |
| K. Evaluasi Pendidikan .....                                                                          | 60 |
| <br>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....                                                     | 63 |
| A. Pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui<br>pembelajaran aklak .....            | 63 |
| B. Apa hasil pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik<br>Melalui pembelajaran akhlak ..... | 71 |
| BAB IV PENUTUP .....                                                                                  | 76 |
| A. Kesimpulan .....                                                                                   | 76 |
| B. Saran .....                                                                                        | 77 |
| C. Kata Penutup .....                                                                                 | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                                  | 79 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN .....                                                                               | 82 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 : Pengembangan Sekolah Songserm Islam Seksa .....         | 40 |
| Tabel 2 : Struktur Organisasi Sekolah Songserm Islam Seksa .....  | 43 |
| Tabel 3 : Sarana dan Prasarana Sekolah Songserm Islam Seksa ..... | 55 |
| Tabel 4 : Jumlah bangunan di sekolah .....                        | 56 |
| Tabel 5 : Perincian tugas guru Songserm Islam Seksa .....         | 57 |
| Tabel 6 : Peserta Didik di Sekolah Songserm Islam Seksa.....      | 59 |
| Tabel 7 : Jumlah sisa yang telah menyelesaikan SMP.....           | 59 |
| Tabel 8 : Jumlah sisWa yang telah menyelesaikan SMA .....         | 60 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                |                                 |
|----------------|---------------------------------|
| Lampiran I     | : Pedoman Pengumpulan Data      |
| Lampiran II    | : Catatan Lapangan Penelitian   |
| Lampiran III   | : Dokumentasi Foto              |
| Lampiran IV    | : Surat Pengajuan Tema          |
| Lampiran V     | : Surat Seminar Prorosal        |
| Lampiran VI    | : Bukti Seminar Proporsal       |
| Lampiran VII   | : Berita Acara Seminar proposal |
| Lampiran VIII  | : Kartu Bimbingan Skripsi       |
| Lampiran X     | : Sertifikat OPAK               |
| Lampiran XI    | : Sertifikat SOSPEM             |
| Lampiran XII   | : Sertifikat Magang II          |
| Lampiran XIII  | : Sertifikat Magang III         |
| Lampiran XIV   | : Sertifikat KKN                |
| Lampiran XV    | : Sertifikat ICT                |
| Lampiran XVI   | : Sertifikat TOEFL              |
| Lampiran XVII  | : Sertifikat TOAFL              |
| Lampiran XVIII | : Sertifikat Al-Quran           |
| Lampiran XIX   | : Sertifikat Perpustakaan       |
| Lampiran XX    | : Sertifikat Lectoral           |
| Lampiran XXI   | : Daftar Riwayat Hidup          |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 1966 Undang-undang kependidikan Nasional Thailand menetapkan bahwa setiap institusi pendidikan keagamaan pondok diwajibkan untuk mendaftar secara resmi kepada pihak pemerintah Thailand dibawah akta *Rong Rian Rasd Sorn Islam* (sekolah swasta pendidikan agama islam). Sejak itu, lembaga pendidikan keagamaan pondok di Patani mengalami perubahan menjadi lembaga pendidikan yang sistematis dan terantau oleh kementerian kependidikan Nasional.<sup>1</sup>

Sistem pendidikan di Thailand terbagi menjadi tiga, yaitu: pendidikan formal, pendidikan non-formal dan pendidikan informal. Untuk sistem pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar dan pendidikan tinggi. Sedangkan sistem pendidikan non-formal terdiri dari : program sertifikat kejuruan, program *short course* หลักสูตรระยะสั้น sekolah kejuruan dan *interest group program*.<sup>2</sup> Pendidikan Islam di Thailand dapat berlangsung secara informal dan non-formal. Pendidikan formal, dilaksanakan pada pagi hari sampai sore hari. Waktu pembelajaran dilaksanakan sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Ahmad Omar Capakiya, *Politik dan Perjuangan Masyarakat Islam Selatan Thailand 1909-2002* (Kuala Lumpur: Ukm, 2002), hal.41.

<sup>2</sup> Pri jono AE, *Kaum Muslimin di Muang Thai Selatan Minoritas Agama Minoritas Politik, Minoritas Ekonomi*, Republika hal.10.

1. Jam (07.40) sampai siang hari jam (12.30)
2. Jam (13.30) sampai sore hari selesai jam (16.30).<sup>3</sup>

Sekolah Songserm Islam Seksa (SSIS) adalah salah satu lembaga pendidikan yang sudah diakui oleh Negara. Sekolah Songserm Islam Seksa terletak di wilayah Patani Thailand selatan. Pada asalnya sekolah songserm Islam Seksa terkenal di atas nama “*Pondok Pekalan Jambu*” yang telah didirikan oleh To’guru Kyai H. Ismail Bin Abdulhamid. Sistem mengajar di pondok pada masa itu KH. Ismail Bin Abdulhamid mengajar kitab tua dan alqur’an di atas masjid dengan cara yang sederhana. Dalam pelaksanaan sistem pendidikan di Sekolah songserm Islam Seksa pada masa kini pendidikan agama dan umum dijalankan di bawah satu atap, namun pengelolaannya berjalan secara dualism yaitu dalam satu sekolah mempunyai dua administratif, dua kelompok tenaga edukatif, dua jenis kurikulum dan dua tujuan bagi siswa yang sama.<sup>4</sup> Dan juga sekolah Songserm Islam Seksa sebagai salah satu sekolah yang ingin membangun dan mengembangkan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui setiap pembelajaran agama sesuai visi misinya. Akhlak siswa tentu berbeda-beda, ada yang pada awalnya akhlak siswa kurang baik sulit untuk bergaul sesama dan sulit untuk memperbaiki sikap pribadi. Oleh karena kepribadian siswa itu sendiri terkait di rumah mereka kurang bergaul antara keluarga dan masyarakat sekitar, maka di sekolah Songserm Islam Seksa inilah yang

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Miss. Komareeyah Sulong Selaku Guru Sekolah Songserm Islam Seksa, pada tanggal 30 Maret 2019.

<sup>4</sup> Chantakiri Ruangyood, *Gejolak di Selatan* (Yala: terjemah Jirrachakra Pim, 1990), hal.61.

untuk mengasuh mengubah pikiran kepribadian untuk akhlak yang lebih sempurna. kepribadian siswa ketika di kelas bagi siswa yang aktif sering bertanya sering masukkan sering tukar pikiran dan pendapat sama teman-teman dan guru. Mereka suka duduk dibagian depan dan perhatian ketika guru sampaikan penjelasan dan sangat fokus dalam pembelajaran. Sedangkan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, mereka kurang bertanya selalu diam saat pembelajaran mereka tidak berani untuk bertanya, takut untuk bertanya tidak berani masukkan dan tukar pendapat dan pada saat membagi kelompok mereka tidak memilih untuk berkelompok dengan anak yang lebih aktif oleh karena takut dihina oleh temannya.

Guru Nurhayatee menyatakan, “siswa sering ngobrol sama teman ketika guru sedang mengajar dan sebagian dari mereka sulit untuk bergaulan”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui problem kecerdasan interpersonal peserta didik di sekolah Songserm Islam Seksa adalah akhlak siswa berbeda-beda ada pada awalnya akhlak siswa kurang baik.

Oleh karena itu kecerdasan Interpersonal sangat penting kerana, melalui kecerdasan interpersonal peserta didik dapat berkomunikasi, berhubung dengan masyarakat, bersosialisasi dengan orang lain dan dapat bekerja sama dalam masyarakat. Peserta didik bisa memahami serta mencari solusi dari permasalahan yang efektif di dalam interaksi sosial. Jikalau

peserta didik tidak punya kecerdasan interpersonal peserta didik akan mengalami kesulitan dalam bergaulan dan tidak disukai oleh teman-teman dan orang disekitarnya. Bisa di jauhi orang, tidak senang bersosialisasi. Dan tidak mempunyai rasa empati yang baik terhadap orang lain.

Salah satu contoh kegiatan pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik adalah kegiatan “*Home Room*” yang bertujuan untuk memperkenalkan peserta didik. Esensinya ketika ingin mengenal satu sama lain dengan lebih baik harus mengatur orang yang belum dekat atau belum mengenal untuk bekerja sama secara berpasangan dalam kelompok kecil, setiap orang dalam kelompok akan mendapatkan pengalaman, merasa aman, kemurahan hati sesama dari kelompok kecil ini sehingga akan memperluas pertemanan. Tujuannya agar siswa lebih akrab satu sama lain dengan lebih cepat.<sup>5</sup>

Menurut peneliti pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di sekolah songserm islam seksa masih rendah dalam pembelajaran akhlak, karena akhlak itu sangat penting untuk mengubah kepribadian seorang dan akhlak juga digunakan dalam kehidupan sehari-hari di dalam lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah.

Pembelajaran Akhlak di sekolah Songserm Islam menggunakan kegiatan Home Room pada saat pembelajaran. Hal ini peneliti dapatkan dari

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Nurhayatee roneng Selaku Guru Akhlak Sekolah Songserm Islam Seksa, pada tanggal 12 Agustus 2019.

guru Nurhayati yang mengatakan bahwa disekolah ini pada saat pembelajaran akhlak guru menggunakan kegiatan home room namun kegiatan home room dilakukan oleh beberapa guru dan tidak semua guru menggunakan kegiatan home room pada saat pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti secara mendalam dengan judul **“Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Melalui Pembelajaran Akhlak di Sekolah Songserm Islam Seksa Patani Thailand”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di jelaskan atas, peneliti mempunyai beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di sekolah Songserm Islam Seksa ?
2. Apa hasil pengembangan kecerdesan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di sekolah Songserm Islam Seksa ?

#### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang akan di capai oleh penelit adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di sekolah songserm islam seksa Patani Thailand

2. Untuk mengetahui hasil pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di sekolah songserm islam seksa Patani Thailand

Adapun kegunaan yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melalui penelitian ini, dapat menambah pengetahuan tentang pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelusuran penulis mendapat beberapa buah karya penelitian yang mempunyai tema yang hampir sama dengan masalah yang penulis akan teliti yaitu:

*Pertama*, Skripsi Ahmand Wahyu Adi Prabowo Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2015 yang berjudul *Implementasi Nilai-nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Di MTs Negeri Sumberanggung Batul Yogyakarta*. Hasil dari penelitian Ini menunjukkan bahwa: 1) Pengembangan Nilai-nilai karakter tanggung jawab yang bertujuan untuk membina karakter dan tanggung jawab peserta didik tidak hanya di lakukan di dalam kelas saja ketika pembelajaran berlangsung, namun juga di

lanjutan di luar kelas melakukan kegiatan habituasi atau membiasakan hidup berkarakter. 2) Implementasi Nilai-nilai karakter tanggung jawab MTs tercantum dalam RPP guru meskipun dalam pelaksanaannya langsung diintegrasikan dalam proses pembelajaran, melalui metode PAKEM.<sup>6</sup>

Berdasarkan dari kajian pustaka yang telah berfokus di atas, perlu penulis tegaskan bahwa penelitian ini akan mengkaji pengembangan kecerdasan interpersonal peserta

didik melalui pembelajaran Akhlak di sekolah Songserm Islam Seksa Patani Thailand.

Kedua, Skripsi Nur Hidayati yang berjudul: *Perkembangan Diri Peserta Didik Melalui Model Personal Dan Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Boarding School Program IPA Dengan Program Keagamaan Di MAN 1 Surakarta*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: *boarding school* program IPA peserta didik di persiapkan secara khusus dengan kelas khusus untuk berprestasi tinggi dibidang akademik, materi yang diajarkan meliputi 70% ilmu umum dan 30% ilmu agama, bentuk perkembangan diri lebih menekankan pada penguasaan perbahasa Inggris. Sedangkan pada program keagamaan peserta didik yang memiliki konsentrasi tinggi pada pengembangan dan penguasaan agama islam, materi yang diajarkan meliputi 70% ilmu agama dan 30 %

---

<sup>6</sup> Ahmad wahyu Adi Prabowo, "Implementasi Nilai-nilai Karakter Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik di MTs Negeri Sumberagung Bantul Yogyakarta", *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.

ilmu umum, program ini lebih menekankan dan berkonsentrasi pada penguasaan dalam berbahasa arab. Perbedaan antara siswa *boarding school* program IPA dengan program keagamaan kaitannya dengan kegiatan pengembangan diri dari pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN 1 Surakarta siswa program keagamaan yang lebih menguasai bidang ilmu-ilmu agama karena mereka lebih banyak belajar agama dibanding ilmu umum.<sup>7</sup>

Perbedaan Skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu skripsi ini melakukan analisis komparasi tentang pengembangan diri peserta didik melalui model personal dan sosial dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada *boarding school* program IPA dengan program keagamaan, sedangkan penulis melakukan analisis komparasi tentang pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di Sekolah Songserm Islam Seksa Patani Thailand.

*Ketiga*, Skripsi Muhammad Furqon yang berjudul: *Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Disabilitas Netra Dalam Mata Pembelajaran Agama Islam (PAI) Kelas XI IPS I Di SMK Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: kecerdasan interpersonal peserta didik disabilitas netra di kelas XI IPS di mata guru adalah cukup, dan kecerdasan interpersonal peserta didik disabilitas netra di kelas XI IPS di mata peserta didik nondisabilitas adalah

---

<sup>7</sup> Nur Hidayati, *Perkembangan Diri Peserta Didik Melalui Model Personal Dan Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Boarding School Program IPA Dengan Program Keagamaan Di MAN 1 Surakarta*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

bervariasi, serta kecerdasan interpersonal peserta didik disabilitas netra di kelas XI IPS di mata peserta didik disabilitas netra itu sendiri adalah baik.<sup>8</sup>

Perbedaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu skripsi ini melakukan analisis komparasi tentang Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Disabilitas Netra Dalam Mata Pembelajaran Agama Islam (PAI) Kelas XI IPS I Di SMK Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta, sedangkan penulis melakukan analisis komparasi tentang pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di Sekolah Songserm Islam Seksa Patani Thailand.

*Keempat*, Skripsi Puji Maharani yang berjudul: *Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Melalui Permainan Air Pada Anak Kelompok Bermain Aisyiyah Pabelan Kartasura 2013/2014*. Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2014. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Melalui Permainan Air Pada Anak Kelompok Bermain Aisyiyah Pabelan Kartasura 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan presentasi rata-rata kelas setiap siklus. Hasil dari prasiklus adalah 31, 96% ini dapat dilihat bahwa indikator pencapaian yang ditargetkan oleh peneliti masih sangat rendah. Hasil dari siklus I adalah 62, 13%. Berdasarkan hasil rata-rata kelas siklus I sudah ada perkembangan atau peningkatan, tetapi belum mencapai target penelitian. Hasil dari siklus II adalah 82, 67%. Siklus

---

<sup>8</sup> Muhammad Furqon, Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Disabilitas Netra Dalam Mata Pembelajaran Agama Islam (PAI) Kelas XI IPS I Di SMK Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

II hasilnya sudah berkembang pesat sehingga sudah mencapai target penelitian yaitu 80%. Melalui permainan air (selang bambu dan bola borot) dapat mengembangkan kerjasama anak, interaksi sosial anak, kesabaran anak, dan mampu menghargai pendapat (ide) orang lain.<sup>9</sup>

Perbedaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu skripsi ini melakukan analisis komparasi tentang Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Melalui Permainan Air Pada Anak Kelompok Bermain Aisyiyah Pabelan Kartasura 2013/2014, sedangkan penulis melakukan analisis komparasi tentang pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di sekolah Songserm Islam Seksa Patani Thailand.

Kelima, Skripsi Yani yang berjudul: *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersoanl Anak Melalui Bermin Peran di TK ABA Karanganyar Yogyakarta Tahun Ajaran 2017-2018*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersoanl Anak Melalui Bermin Peran di TK ABA Karanganyar Yogyakarta Tahun Ajaran 2017-2018. 1) kecerdasan interpersonal anak kelompok A2 TK ABA Karanganyar belum tindakan hanya sebesar 23,08% anak memiliki kecerdasan interpersonal dengan kategori tinggi dalam mengikuti pembelajaran masih tergolong kurang atau

---

<sup>9</sup> Puji Maharani, Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Melalui Permainan Air Pada Anak Kelompok Bermain Aisyiyah Pabelan Kartasura 2013/2014. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

optimal. 2) penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak kelompok A2 TK ABA Karanganya. Pelaksanaan kegiatan bermain peran berhasil meningkatkan dari kriteria pada siklus I menjadi sangat tinggi pada siklus II. 3) setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan metode bermain peran, terjadi peningkatan kecerdasan interpersonal anak pada siklus I sebesar 38,46% dan meningkat pada siklus II menjadi sebesar 84,61% (kategori tinggi dan sangat tinggi).

<sup>10</sup>

Perbedaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu skripsi ini melakukan analisis komparasi tentang Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Melalui Bermain Peran di TK ABA Karanganyar Yogyakarta Tahun Ajaran 2017-2018, sedangkan penulis melakukan analisis komparasi tentang pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di sekolah Songserm Islam Seksa Patani Thailand.

#### **E. Landasan Teori**

Untuk dapat memahami dan lebih mendalam istilah yang digunakan dalam judul ini, serta untuk menghindari kesalahan paham, maka penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

##### **1. Kecerdasan Interpersonal**

###### **a. Pengertian Kecerdasan Interpersonal**

---

<sup>10</sup> Yani, Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Melalui Bermain Peran di TK ABA Karanganyar Yogyakarta Tahun Ajaran 2017-2018. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Kecerdasan interpersonal merupakan salah satu bagian dari konsep *Multiple Intelelegences* (kecerdasan majemuk). Teori kecerdasan majemuk dimulai dengan identifikasi produk, masalah, dan penyelesaian yang penting dalam konteks budaya tertentu. Kecerdasan menurut Gardner juga diistilahkan sebagai potensi bio psikologi. Artinya, semua anggota jenis makhluk yang bersangkutan mempunyai potensi untuk menggunakan sekumpulan bakat kecerdasan yang dimiliki oleh jenis makhluk itu.<sup>11</sup>

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang-orang disekitar kita. Kecerdasan ini adalah kemampuan untuk memahami dan memperkirakan perasaan, tempramen, suasana layak. Kecerdasan inilah yang memungkinkan kita untuk membangun kedekatan, pengaruh, pimpinan dan membangun hubungan dengan masyarakat.

Berita baik adalah: bahwa kecerdasan interpersonal bukan sesuatu yang harus dikembangkan melalui pembinaan dan pengejaran, sama seperti kecerdasan lainnya. Karena itu, waktu terbaik untuk mulai membangun kecerdasan interpersonal anak adalah ketika dia masih muda.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Howard Gardner. *Multiple Intelligences* (Tangerang selatan: Interaksa, 2013), hal. 65-68.

<sup>12</sup> May Lwin, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Jakarta: PT. Indeks, 2008), hal. 195.

Kecerdasan interpersonal: kemampaun untuk memahami dan membuat perbedaan-perbedaan pada suasana hati, maksud, motivasi, dan perasaan terhadap orang lain. Hal ini dapat mencakup kepekaan terhadap ekspresi wajah, suara, dan gerak tubuh; kemampuan untuk membedakan berbagai jenis isyarat interpersonal; dan kemampuan untuk merespon secara efektif isyarat-isyarat tersebut dalam beberapa cara pragmatis (misalnya, untuk mempengaruhi sekelompok orang agar mengikuti jalur tertentu dari suatu tindakan).<sup>13</sup>

Peserta didik yang memiliki kemampuan interpersonal yang kuat biasanya lebih menyukai bekerja dalam situasi yang memungkinkannya untuk sosial, merencanakan suatu pekerjaan secara bersama, serta bekerja demi mencapai keuntungan timbal balik.<sup>14</sup>

#### b. Karakteristik Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal bukanlah sesuatu yang tidak ada ketika anak lahir, namun kecerdasan ini harus dibina dan diajarkan selama tahap pendewasaan sama seperti kecerdasan lainnya. Waktu yang tepat membina kecerdasan ini ialah dimulai sejak anak masih muda. Setiap anak memiliki

---

<sup>13</sup> Thomas Armstrong, *Kecerdasan Multipel di dalam Kelas*, (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hal.7.

<sup>14</sup> Thomas Armstrong, *Kecerdasan Multipel di dalam kelas edisi ke III*, hal.197.

karakteristik yang berbeda, dengan kecerdasan interpersonal yang dimilikinya pasti berbeda.<sup>15</sup>

Anderson mengemukakan bahwa kecerdasan interpersonal memiliki tiga karakteristik yaitu<sup>16</sup>:

1) *Social sensitivity*, adalah kemampuan peserta didik

untuk mampu merasakan dan mengamati reaksi-reaksi atau perubahan orang lain yang ditunjukkan

secara verbal maupun non verbal. Anak yang memiliki sensitifitas sosial yang tinggi akan mudah

memahami dan menyadari adanya reaksi-reaksi tertentu dari orang lain, baik itu reaksi positif ataupun

negatif, yang biasanya peserta didik akan menunjukkan sikap empati dan sikap prososial.

Dengan ciri-ciri mudah bersosialisasi dan memiliki banyak teman, mampu memahami perasaan orang

lain, menyukai aktivitas berkelompok, senang menolong dan berbagi.

2) *Social insight*, adalah kemampuan peserta didik

untuk memahami dan mencari pemecahan masalah yang efektif dalam suatu interaksi sosial, sehingga

masalah-masalah tersebut tidak menghambat

---

<sup>15</sup> May Lwin, dkk, *Cara*,.....,hal.197.

<sup>16</sup> Triantoro Safria, *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, (Yogyakarta: Asmara Books, 2005), hal.24

ataupun menghancurkan relasi sosial yang telah dibangunnya. Di dalamnya terdapat juga kemampuan remaja dalam memahami situasi sosial dan etika sosial sehingga remaja mampu menyesuaikan dirinya dengan situasi tersebut.

3) *Social Communication*, adalah kemampuan peserta didik untuk menggunakan proses komunikasi dalam menjalin dan membangun hubungan interpersonal yang sehat. Dalam proses menciptakan, membangun dan mempertahankan relasi sosial, remaja membutuhkan sarana. Sarana yang digunakan adalah melalui proses komunikasi, yang mencakup baik komunikasi verbal, non-verbal maupun komunikasi melalui penampilan fisik.

Berdasarkan penjelasan terkait karakteristik

interpersonal di atas dapat disimpulkan bahwa seorang peserta didik yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik akan mampu mengembangkan hubungan yang harmonis dengan orang lain sehingga memiliki rasa empati yang tinggi, menciptakan dan mempertahankan relasi sosial, lebih menyukai bekerja dalam situasi yang memungkinkannya untuk sosial, merencanakan suatu pekerjaan secara bersama, memiliki

keterampilan komunikasi yang baik, serta mampu menjadi pemimpin dan mampu memecahkan masalah yang terjadi.

Peneliti menggunakan teori Anderson dalam aspek kecerdasan interpersonal. Dengan indikator *sosial sensitivity* meliputi sikap empati, dan sikap prososial, dengan ciri mudah bersosialisasi dan memiliki banyak teman, mampu memahami perasaan orang lain, menyukai aktivitas berkelompok, senang menolong dan berbagi.

c. Strategi Pengajaran Kecerdasan Interpersonal

Ada beberapa siswa membutuhkan kesempatan untuk melemparkan gagasan kepada orang lain agar dapat belajar secara optimal di kelas. Pelajar yang bersifat sosial ini paling merasakan manfaat dari belajar kelompok. Namun, karena semua siswa memiliki derajat kecerdasan interpersonal interpersonal yang berbeda-beda, pendidik Strategi-strategi berikut ini dapat membantu guru menyentuh kebutuhan siswa akan kebersamaan dan hubungan dengan orang lain.

1) Berbagi rasa dengan teman sekelas

Mungkin berbagi rasa adalah strategi kecerdasan majemuk yang paling mudah diterapkan dapat meminta siswa mengolah materi yang baru saja di ajarkan dikelas (kemukakan pertanyaan yang muncul setelah mendengarkan pelajaran). Atau ingin memulai pelajaran

dengan cara berbagai rasa ini untuk membuka apa yang sudah diketahui siswa tentang topik yang sedang dipelajari mungkin ingin membangun sistem persahabatan sehingga setiap siswa dapat saling bercerita dengan orang yang sama setiap kali. Atau dapat mendorong siswa untuk bercerita dengan orang-orang yang berbeda-beda sehingga pada akhir tahun pelajaran, setiap siswa pernah saling bercerita dengan semua anggota kelas. Berbagi rasa dengan teman sekelas ini juga dapat dikembangkan menjadi mengajarkan teman sebaya.

## 2) Formasi patung dari orang.

Jika siswa berkumpul dengan cara kolektif mempresentasikan bentuk fisik suatu gagasan, konsep, atau tujuan pembelajaran lain, muncullah formasi patung yang dapat membuat representasi tengkorak dari orang, yakni setiap orang mempresentasikan sebuah tulang atau sekelompok tulang. Untuk unit tentang penemuan, siswa dapat menciptakan formasi patung dari orang, dari berbagai hasil penemuan, lengkap dengan bagianbagiannya yang dapat bergerak. Demikian pula dalam pelajaran bahasa, siswa dapat membuat formasi patung dari orang yang mempresentasikan ejaan kata kalimat atau seluruh paragraf. Formasi penting dari orang

lain dapat mengangkat proses belajar dari kontek teoritis yang abstrak dan segera menampatkannya di tatanan sosial yang dapat dijangkau dengan mudah.

### 3) Kerja kelompok

Untuk mencapai tujuan pengejaran umum adalah komponen utama model belajar kelompok. kelompok ini efektif jika terdiri atas tiga sampai delapan orang. Siswa-siswa dalam kelompok kerja ini dapat mengerjakan tugas belajar dengan bermacam-macam cara. Kelompok dapat mengerjakan tugas tertulis secara kolektif misalnya seperti kerja menulis skenario ketika mempersiapkan episode televisi. Mereka juga dapat membagi tanggung jawab dengan berbagai cara. Cara lain mereka menugaskan peran yang berbeda di antara anggota kelompok misalnya satu orang menulis, satu orang memeriksa kesalahan ejaan atau tanda baca, satu orang membacakan laporan di depan kelas, dan yang terakhir memimpin diskusi. Kerja kelompok ini sangat cocok untuk pengajaran kecerdasan ganda karena dapat disusun sedemikian rupa sehingga melibatkan siswa-siswa yang mewakili seluruh spektrum kecerdasan. video dapat melibatkan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi untuk membantu mengorganisasi kelompok.

#### 4) Board games

Merupakan cara belajar pada konteks lingkup sosial informal yang menyenangkan. Dalam model belajar ini, selain siswa dapat mendiskusikan aturan permainan, melempar dadu, dan tertawa, mereka juga terlibat dalam proses mempelajari keterampilan atau topik yang menjadi fokus permainan tersebut. Permainan ini dapat dibuat dengan menggunakan kertas menila, spidol warna (untuk menggambar jalan atau jalur yang harus dilalui pemain), sepasang dadu, dan mobil-mobilan, orang-orang mini atau kubus berwarna (tersedia di toko mainan) sebagai alat-alat bermain. Topik permainan ini dapat berupa materi pelajaran, mulai dari fakta matematika, keterampilan berbahasa, sampai data hutan tropis, sampai pertanyaan-pertanyaan sejarah.

#### 5) Simulasi

Simulasi melibatkan sekelompok orang yang secara bersama-sama menciptakan lingkungan “serba-seadanya”. Tatanan sementara ini mempersiapkan suasana untuk kontak yang lebih langsung dengan materi yang dipelajari. Misalnya, siswa yang mempelajari periode sejarahn tertentu mengenakan kostum periode tersebut, merubah runag kelas seperti pada zaman tersebut.

Demikian pula dengan mempelajari wilayah-wilayah geografis atau ekosistem tertentu, siswa dapat mengubah runag kelas menjadi hutan belantara atau hutan troropis tiruan. Simulasi ini dapat bersifat inprovisasi dan spontan memainkan skenario yang dibuat dengan seketika oleh guru contoh: “baik sekarang kalian semua berada di ibu kota Majapahit Gajah Muda, dan menjadi penduduk negeri itu. mulialah bermain” strategi ini dimaksudkan ke dalam kategori interpersonal karena interaksi antar manusia yang terdiri dapat membantu siswa mengembangkan tingkat pemahaman yang baru.<sup>17</sup>

## 2. Pembelajaran Akhlak

### a. Pengertian Akhlak

Akhlak ialah “kebiasaan kehendak”. berarti bahwa kehendak itu bila membiasakan sesuatu maka kebiasaannya itu disebut akhlak. Adapun akhlak yang kelihatan itu ialah “kelakuan” atau “*muamalah*”. Kelakuan ialah gambaran dan bukti adanya akhlak, maka bila kita melihat orang yang membiri dengan tetap dalam keadaan yang serupa, menunjukkan kepada kita akan adanya akhlak dermawan didalam jiwanya.

---

<sup>17</sup> Hamzah B. Uno, M.Pd., *Mengelolaan Kecerdasan dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). hlm 144-148

Menurut Asmaran perkaitan akhlak adalah bentuk jamak dari kata khluk. *Khluk* di dalam Kamus *Al-Muljid* berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Di dalam *Da'iratul Ma'arif* dikatakan:

*“(Akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan, baik dan buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan)”*.

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa akhlak ialah sifat-sifat yang di bawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia, atau perbuatan buruk, di sebut akhlak yang tercela sesuai dengan pembinaannya.<sup>18</sup>

Akhlak sabagai urgen bagi manusia. Urgensi akhlak ini tidak saja dirasakan oleh manusia dalam kehidupan perseorangan, tetapi juga dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat, bahkan juga dirasakan dalam kehidupan berbangsa atau bernegara. Akhlak adalah mustika hidup yang membedakan makluk manusia dari makluk hewani. Manusia tanpa akhlak, adalah manusia yang telah

---

<sup>18</sup> Asamaran As., W. A., *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 1.

“membinatang”, sangat berbahaya. Ia akan lebih jahat dan lebih buas daripada binatang buas sendiri.

Dengan demikian, jika akhlak telah lenyap dari masing-masing manusia, kehidupan ini akan kacau balau, masyarakat menjadi berantakan. Orang tidak lagi peduli soal baik atau buruk, halal atau haram. Dalam Alquran ada peringatan yang menjadi hukum besi sejarah (*sunatullah*), yaitu firman Allah dalam surat *Al-Araf* ayat: 182

*(Dan orang-orang yang mendustakan ayat Kami, akan Kami lalaikan mereka dengan kesengan-kesenangan dari jurusan yang mereka tidak sadari dan mengetahui).*

Bahkan Rasulullah Saw. diutus di antara misinya adalah mission moral, membawa ummat manusia kepada akhlakul karimah. Dalam sabdanya disebutkan:

*“Saya diutus (ke dunia) ialah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”.*<sup>19</sup>

#### b. Pengertian Pembelajaran Akhlak

Pembelajaran Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWt dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam

---

<sup>19</sup> Zahrudiddin AR, M.M.Si.Hasanuddin Sinaga, S.Ag., M.A. *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2004)

kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan kebiasaan.<sup>20</sup>

c. Tujuan Pembelajaran Akhlak

Mata pelajaran Aqidah Akhlak dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan pemahama, dan penghayatan tentang keimanan dan nilai-nilai akhlak yang merupakan dasar utama dalam pembentukan kepribadian muslim, dengan mengarahkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti yang luhur.<sup>21</sup>

d. Model Pembelajaran Akhlak

Model pembelajaran Akhlak adalah pola atau rencana yang dapat digunakan untuk mengoperasikan kurikulum, membimbing belajar dalam seting kelas atau lainnya dalam menyiapkan dan member pengalaman belajar peserta didik untuk mengenal, memahami menghayati dan mengimani Allah dan merialisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>20</sup> , Diakses pada tanggal 19/12/2019 pukul 19.30.

<sup>21</sup> Yarodah Pathan, *Pengembangan Kecerdasan interpersonal Peserta Didik Melalui Pembelajaran Akhlak Di MA;Had At'Tarbiatulwathoniah Mulmiti (Yala Di Thailand Selatan)*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, hal.26,

Model pembelajaran berdasarkan teori belajar yang dikelompokkan menjadi 4 model pembelajaran: yaitu Model Interaksi Sosial, Model Pemrosesan, Model Personal (personal models), dan Model Modifikasi Tingkah laku (Behavioral)<sup>22</sup>

e. Metode Pembelajaran Akhlak

Istilah model dapat diartikan sebagai tampilan grafis, prosedur kerja yang teratur atau sistematis, serta mengandung pemikiran bersifat uraian atau penjelasan berikut saran. Uraian atau penjelasan menunjukkan bahwa suatu model desain pembelajaran menyajikan

Bagaimana suatu pembelajaran dibangun atas dasar teori-teori seperti belajar, pembelajaran, psikologi komunikasi, sistem, dan sebagainya.<sup>23</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya. Perilaku persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> <http://syipaagnespi.blogspot.com/2016/11/model-pembelajaran-akidah-akhlak.html>, diakses pada tanggal 20/12/2019 pukul 15.00.

<sup>23</sup> Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Dasar Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2009), hal.33.

<sup>24</sup> Lexi J. Molong, *Metode Penelitian Pendidikan :kompoens dan Praktiknya*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 158.

Penelitian ini dikategorikan penelitian lapangan. yaitu suatu peneliti yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomenal, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang yang secara individual maupun kelompok. Penelitian lapangan bertujuan untuk melakukan studi mendalam mengenai unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial.<sup>25</sup>

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian menggunakan kualitatif, secara esensial penelitian kualitatif digunakan untuk menemukan ataupun setidaknya memvalidasi suatu teori tertentu. metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive teknik pengumpulan dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, data hasil penelitian kualitatif, data hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.<sup>26</sup>

## 2. Penentuan subjek penelitian

Dalam hal ini subjek penelitian ialah yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami

---

<sup>25</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hal. 55.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 15

objek penelitian. Objek penelitian yakni sasaran penelitian yang fokus dan lokus terhadap penelitian.<sup>27</sup>

Teknik yang digunakan dalam menentukan subjek dalam penelitian ini adalah purposive sampling yang mengambil sampel sumber dayanya dengan pertimbangan tertentu, yaitu orang-orang yang sekiranya mengetahui, memahami, dan berpartisipasi dalam situasi social yang akan diteliti.

Dalam penentuan subjek penelitian ini yang menjadi subjek dan sekaligus sumber informasi, adalah:

- a. Dua guru mata pelajaran akhlak di sekolah Songserm Islam Seksa Patani Thailand.
- b. Siswa kelas 5 Mutawasit sekolah Songserm Islam Seksa Patani, Thailand.
- c. Kepala sekolah Songserm Islam Seksa Patani, Thailand.
- d. Guru agama sekolah Songserm Islam Seksa Patani, Thailand.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta lapangan. Adapun teknik atau metode yang digunakan dalam metode ini adalah:

- a. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam

---

<sup>27</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (jakarta: kencana, 2007), hal. 76.

penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tetap muka secara individual.<sup>28</sup>

Wawancara ini bersifat terbuka karena narasumber biasa memberikan jawaban secara luas/lisan dan mendalam dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.<sup>29</sup>

Pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>30</sup>

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara terstruktur (*Structured interview*) yaitu wawan cara yang telah diketahui pasti tentang informasi yang akan di peroleh. Wawancara ini untuk mengetahui hal yang lebih dalam dan mencari data tentang persoalan yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di sekolah Songserm Islam Seksa (SSIS).

Narasumber yang peneliti mewawancarakan sebagai berikut:

- 1) Nurhayatee Roneng, selaku guru mata pelajaran Akhlak di sekolah Songserm Islam Seksa.

---

<sup>28</sup> Nana Syaodih sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Diterbitkan oleh pt Remaja Rosdakarta, (bandung, 2012), hal. 216.

<sup>29</sup> Cholit Narbuko Dan Abu Ahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (jakarta : PT. Bumi aksara, 2013), hal. 83.

<sup>30</sup> Meleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 135.

- 2) Haneesah Maming, selaku guru mata pelajaran Akhlak di sekolah Songserm Islam Seksa.
- 3) Ni'loh Ni'heng, selaku kepala sekolah Songserm Islam Seksa.
- 4) Komareeyah Sulong, selaku guru di sekolah Songserm Islam Seksa.
- 5) Lukmanulhakeem Hilay, selaku guru di sekolah Songserm Islam Seksa.
- 6) Ameenah Tayeh, siswa kelas lima Mutawasit sekolah Songserm Islam Seksa.

b. Metode Observasi

Seringkali orang mengertikan observasi sebagai suatu aktivitas sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata.<sup>31</sup> Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> *Ibid*,... hal. 90.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: AlFABETA, cv., 2013), hal. 203.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan Observasi partisipasi dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>33</sup> Menggunakan observasi ini untuk mengumpulkan data merupakan verbalisasi mengenai hal-hal yang diamati adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 8 Agustus 2019, peneliti melakukan observasi letak geografis sekolah Songserm Islam Seksa, dan sarana dan prasarana sekolah.
- 2) Pada tanggal 12 Agustus 2019, peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran di sekolah Songserm Islam Seksa Patani Thailand.
- 3) Pada tanggal 14 Agustus 2019, peneliti melakukan observasi kegiatan “Home Room”, di sekolah Songserm Islam Seksa. Kegiatan ini sebagai kegiatan yang pengembangan kecerdasan interpersonal.

#### c. Metode Dokumentasi

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ), hal. 64.

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, artefacts, gambar, maupun foto.<sup>34</sup>

Dokumentasi ini adalah sejarah berdirinya sekolah letak geografis sekolah, struktur organisasi sekolah data Guru, data jumlah siswa, sarana dan prasarana pendidikan serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran Akhlaq di sekolah songserm islam seksa.

#### 4. Triangulasi data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan sekaligus menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data atau validitas dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi data.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>35</sup> Dalam triangulasi dibagi menjadi beberapa macam yaitu triangulasi sumber, teknik

---

<sup>34</sup> Muri Yusuf M.Pd., *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta kencana 2014), hal. 391.

<sup>35</sup> Etta Mamang Sangdjidan Sopiah, *Metodelogi Penelitian Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hal. 372.

pengumpulan data, dan waktu.<sup>36</sup> Adapun dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi teknik. Triangulasi teknik artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>37</sup> Teknik-teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan menambah kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpul secara berulang-ulang dengan teknik

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal. 372

<sup>37</sup> *Ibid.*, hal. 372.

triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>38</sup>

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis deskriptif kualitatif adalah suatu analisis yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesiapan.<sup>39</sup> Maka analisis yang digunakan disini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Meruksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan menghapus yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan dapat memberi gambaran yang jelas tentang hasil penelitian dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila di perlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kpde pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian data

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif Dan R&D*(Bandung), hal.244-245.

<sup>39</sup> Mettew B. Mile & A. Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : MU Press 1992),hal.15.

Setelah data direduksi selanjutnya adalah penyajian data. Maka mongolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang disebut dengan subtema.

Miles and Huberma menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

#### c. Kesimpulan

kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif maka dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian, peneliti, mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang terulang dalam bentuk bab-bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I : Pendahuluan skripsi. Pendahuluan skripsi merupakan pertanggungjawab ilmiah karena memuat hal-hal sebagai berikut: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : berisi tentang gambaran umum sekolah Songserm Islam seksa dalam penelitian. Bab ini terdiri dari 11 sub yaitu letak geografis, sejarah singkat, struktur organisasi, dasar dan tujuan pendidikan islam, visi

dan misi, proses pembelajaran, kurikulum pendidikan, sarana dan prasarana, pendidikan, peserta didik, dan evaluasi pendidikan.

Bab III : setelah mengetahui gambaran umum tentang sekolah, maka dalam bab ini akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Bab ini diuraikan tentang pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di sekolah Songserm islam seksa dan hasil pengembangannya.

Bab IV : keempat adalah bab terakhir yang berisi kesimpulan, serta saran dan penutup. Kesimpulan merupakan inti dari penjelasan yang ada sebelumnya, sedangkan saran dapat menjadi semacam agenda pembahasan lebih lanjut di mendatang dan penutup adalah kritik atau saran yang diharapkan peneliti sebagai koreksi atau masukan terhadap penulis skripsi.

Pada bagian akhir memuat daftar pustaka sebagai kejelasan referensi yang digunakan berserta lampiran yang diperlukan. Lampiran di sini berupa semua dokumen yang dianggap perlu sebagai penunjang karena dianggap selalu menggagu jika dimasukkan dalam bagian awal maupun bagian utama skripsi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari dan uraian yang dapat penulis laporkan dalam skripsi ini, merupakan suatu bentuk penganalisisan dari data-data yang hasil penulis kumpulkan dari penelitian pada sekolah Songserm Islam Seksa Patani Thailand. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan kecerdasan interpersonal dilakukan melalui pembelajaran akhlak dengan menerapkan beberapa metode yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, praktik langsung dan hafalan. Metode ini dapat dikatakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Hasil pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran Akhlak di sekolah Songserm Islam Seksa Patani Thailand, adalah peserta didik bisa mengubah sikap pribadi yang kurang baik secara bertahap, dengan ciri-ciri bisa bergaul, berkomunikasi dengan baik, bisa memberikan umpan balik, bisa mengubah pikiran dan berpikir positif. Setelah itu mereka semangat dan rajin untuk belajar di kelas dan sering membantu temannya yang sedang bermasalah.

## **B. Saran-saran**

### **1. Guru**

- a. Tetap menjaga kekompakan dan kerja sama terhadap pengurus, para guru dan karyawan yang berada di Sekolah Songserm Islam Seksa agar semua tujuan tercapai.
- b. Hendaknya senantiasa memberi motivasi kepada siswa.

### **2. Peserta didik**

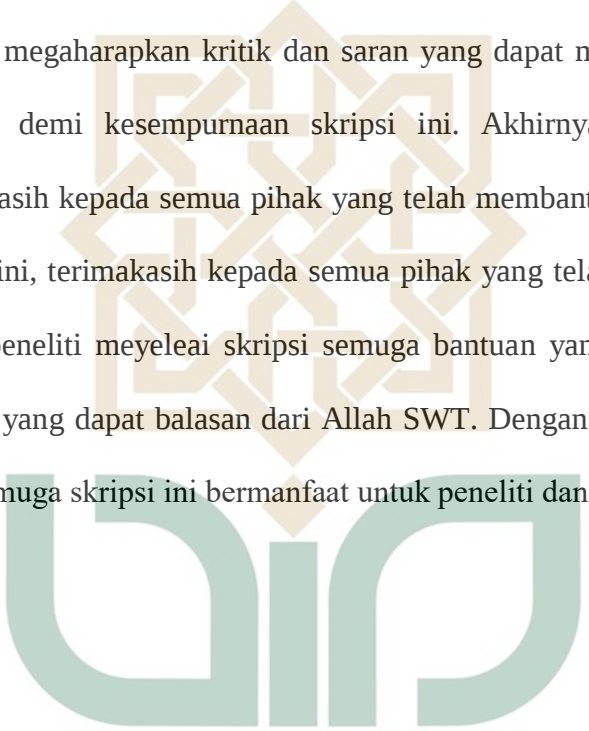
- a. Ketika guru mulai mengajar harap peserta didik memperhatikan dan jangan ganggu teman yang sedang fokus dalam pembelajaran.
- b. Diharapkan kepada peserta didik ketika guru mengajar dan ada yang belum memahami haruslah menanyakan kepada gurunya agar tidak di sia-siakan dalam pembelajaran.
- c. Dan harapkan kepada peserta didik bisa memahami Akhlak dalam sehari-hari dan bisa menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari. oleh karena untuk kemudahan-kemudahan dalam menjagakan akhlak yang lebih baik dan sempurna. karena akhlak itu sangat penting bagi seorang manusia.

## **C. Kata penutup**

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan kesehatan, dan Peneliti haturkan ke hadirat Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “ Pengembangan Kecerdasan Interpersoanl Peserta Didik Melalui Pembelajaran Akhlak Di Sekolah Songserm Islam Seksa Patani Thailand. Dengan tanpa halangan apapun.

Selawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. yang karena beliau dapat merasakan zaman yang penuh dengan ilmu ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan menyadari banyak kekurangan maka dari itu, penulis megaharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari para mebaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti ucapakan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih kepada semua pihak yang telah menjadi semangat untuk peneliti meyeleai skripsi semuga bantuan yang diberikan menjadi amalan yang dapat balasan dari Allah SWT. Dengan harapan dan teriring do'a semuga skripsi ini bermanfaat untuk peneliti dan pembaca sekalian.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku/Skripsi

Ahmad Omar Capakiya, *Politik dan Perjuangan Masyarakat Islam Selatan Thailand 1909-2002*. Kuala Lumpur: Ukm, 2002

Amin Kuneif Elfachmi, *Pengantar Pendidikan*. Jakarta

Asamaran As., W. A., *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994

Ahmad wahyu Adi Prabowo, 2015. "Implementasi Nilai-nilai Karakter Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik di MTs Negeri Sumberang Bantul Yogyakarta", Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: kencana, 2007

Chantakiri Ruangyood, *Gejolak di Selatan*, Yala: terjemah Jirrachakra Pim, 1990.

Cholit Narbuko Dan Abu Ahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta : PT. Bumi aksara, 2013.

Dokumentasi Perencanaan dalam Pengembangan Sekolah Songserm Islam Seksa (SSIS) pada tahun 2556-2559 B./ 2013-2016 M., Dikutip dan diterjemahkan pada tanggal 05 April 2017.

Howard Gardner, *Multiple Intelligences*, Tangerang selatan: Interaksa, 2013.

Hamzah B. Uno, M.Pd., *Mengelolaan Kecerdasan dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Lexi J. Molong, *Metode Penelitian Pendidikan :kompoens dan Praktiknya*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011.

Meleong Lexy J, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000

Mettew B. Mile & A. Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta : MU Press, 1992.

Muri Yusuf M.Pd., *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta kencana, 2014.

Muhammad Furqon, Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Disabilitas Netra Dalam Mata Pembelajaran Agama Islam (PAI) Kelas XI IPS I Di SMK Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta, 2016.

May Lwin, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, Jakarta: PT. Indeks, 2008.

Nur Hidayati, Perkembangan Diri Peserta Didik Melalui Model Personal Dan Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Boarding School Program IPA Dengan Program Keagamaan Di MAN 1 Surakarta. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Nana Syaodih sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Oemar hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.

Puji Maharani, Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Melalui Permainan Air Pada Anak Kelompok Bermain Aisyiyah Pabelan Kartasura 2013/2014. Skripsi, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Pri jono AE, Kaum Muslimin di Muang Thai Selatan Minoritas Agama Minoritas Politik, Minoritas Ekonomi, Republika

Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999.

Seksa (SSIS) pada tahun 2556-2559 B./ 2013-2016 M., Dikutip dan diterjemahkan pada tanggal 06 April 2017

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung ALFABETA, cv, 2013.

Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif Dan R&D, Bandung.

Thomas Armstrong, *Kecerdasan Multipel di dalam Kelas*, Jakarta: PT. Indeks, 2013.

Yani, Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersoanl Anak Melalui Bermain Peran di TK ABA Karanganyar Yogyakarta Tahun Ajaran 2017-2018. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.



## Lampiran I

### PENDOMEN OBSERVASI

1. Letak Geografis Sekolah Songserm Islam Seksa
2. Sarana dan prasarana Sekolah Songserm Islam Seksa
3. Situasi dan lingkungan Sekolah Songserm Islam Seksa
4. Struktur organisasi Sekolah Songserm Islam Seksa
5. Tujuan berdiri Sekolah Songserm Islam Seksa

### DATA DOKUMENTASI

1. Sejarah berdiri Sekolah Songserm Islam Seksa
2. Letak Geografis Sekolah Songserm Islam Seksa
3. Struktur organisasi Sekolah Songserm Islam Seksa
4. Dasar dan tujuan pendidikan
5. Proses pembelajaran
6. Kurikulum pendidikan
7. Pendidikan
8. Peserta didik

### METODE WAWANCARA

1. Letak geografi Sekolah Songserm Islam Seksa
  - Dimana letak geografi Sekolah Songserm Islam Seksa?
  - Berapa luas kawasanya?
  - berapa jumlah gedung/bangunan?
2. Sejaran berdiri Sekolah Songserm Islam Seksa
  - Kapan sekolah ini didirikan?
  - Siapa pendirinya?
  - Apa tujuannya?
3. Strukyur Organisasi yang ada disekolah Sekolah Songserm Islam Seksa

- Bagaimana struktur organisasi yang ada di sekolah Sekolah Songserm Islam Seksa?
- Bagaimana sistem pendidikan?
- 4. Kondisi guru dan peserta didik.
  - a. Kondisi guru
    - Beberapa jumlah tenaga guru
    - Bagaimana keadaan guru yang mengajar di sekolah?
  - b. Kondisi peserta didik
    - Beberapa jumlah peserta didik
- 5. Kondisi sarana dan prasarana
  - Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki
  - Berapa jumlah bangunan dan ruangnya
- 6. Pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak
  - Metode apa yang digunakan dalam mata pelajaran akhlak di Sekolah Songserm Islam Seksa?
  - Bagaimana proses pembelajaran akhlak di Sekolah Songserm Islam Seksa?
- 7. Hasil pengembangan kecerdasan interpersonal
  - Apa hasil pengembangan kecerdasan interpersonal?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Lampiran II

### CATATAN LAPANGAN 1

Metode pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/tanggal : 7 Agustus 2019  
Jam : 8.30-9.30  
Lokasi : Patani, Kulajambu  
Sumber Data : Komareeyah Sulong

---

#### Deskripsi Data

Dari hasil pengamatan di lokasi penelitian, di peroleh data sebagai berikut:

1. Sekolah Songserm Islam Seksa terletak di Kelurahan Kualajambu, Kecamatan takamcham, kabupaten Nong Chik, Propinsi Patani Thailand Selatan.
2. Batasan-batasan Sekolah Songserm Islam Seksa
  - a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan raya
  - b. Sebelah timur berbatasan dengan tanah milik Ji'Po' sa' leamae
  - c. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya
  - d. Sebelah barat berbatasan dengan tanah milik khoseng Ha'yeebaso

#### Interpresetasi:

Sekolah Songserm Islam Seksa jauh dari kota Patani kurang lebih 24 km dan jauh dari jalan raya kurang lebih 2km.

## CATATAN LAPANGAN 2

### Metode pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : 7 Agustus 2019  
Jam : 10.30-12.30  
Lokasi : Ruang kepala sekolah  
Sumber Data : Niloh Niheng

---

### Deskripsi Data

Narasumber adalah kepala Sekolah Songserm Islam Seksa. Wawancara kali ini merupakan kali yang pertama, dilakukan ruang kepala sekolah. Pertanyaan yang disampaikan seputar latar pengembaran umun yang menyangkup dengan sejarah berdirinya

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa Sekolah Songserm Islam Seksa ini yang berkembang pondok menjadi sekolah. Sekaligus diizinkan kepala sekolah untuk mengambil beberapa data atau dokumentasi untuk memudahkan dalam penelitian.

### Interpresetasi:

Sekolah Songserm Islam Seksa berdiri pada tahun 1974 dan pada tanggal 6 bulan November 2005 M., Adnan Bin KH. Ismail, beliau adalah putranya KH. Ismail, telah memusyawarahkan dengan beberapa pengurus sekolah agama pada masa itu untuk mengambil keputusan menggantikan status pondik menjadi sekolah pendidikan islam swasta.

### CATATAN LAPANGAN 3

Metode pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : 8 Agustus 2019  
Jam : 10.30-12.30  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : Maseetah Sulong

---

#### Deskripsi Data

Informan adalah kepala bidang pengelola Sekolah Songserm Islam Seksa. Wawancara kali ini merupakan kali yang pertama, Pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Songserm Islam Seksa

Dari hasil wawancara, terungkap bahwa keadaan sarana dan prasarana pendidikan cukup bagus. Selain itu keadaan sarana dan prasarana yang bagus dan cukup untuk memberikan fasilitas kepada pelajaran.

#### Interpretasi:

Kondisi sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Songserm Islam Seksa ini memiliki ruang sebanyak 22 ruang dan masing-masing digunakan sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar.

## CATATAN LAPANGAN 4

Metode pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : 8 Agustus 2019  
Jam : 13.30-14.30  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : Lukmanulhakeem Hilay

---

### Deskripsi Data

Informan adalah guru bagian agama sekaligus petugas di TU, pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan kondisi siswa di Sekolah Songserm Islam Seksa. Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa jumlah siswa di sekolah Songserm Islam Seksa berjumlah 701, jumlah guru semua di sekolah Songserm Islam Seksa 39 orang, dan waktu pengajaran satu mata pelajaran 45 menit.

### Interpretasi:

Jumlah siswa di sekolah Songserm Islam Seksa berjumlah

701.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## CATATAN LAPANGAN 5

### Metode pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : 12 Agustus 2019  
Jam : 10.30-12.30  
Lokasi : Ruang Guru Agama  
Sumber Data : Nurhayatee Roneng

---

### Deskripsi Data

Informan adalah guru mata pelajaran akhlak di Sekolah Songserm Islam Seksa. Wawancara ini dilaksanakan di ruang guru agama. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di sekolah Songserm Islam Seksa.

Dari hasil wawancara, tersebut peneliti mendapatkan hasil wawancara bahwa guru memiliki beberapa kesempatan untuk memberikan motivasi dan nasehat kepada peserta didik untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal peserta didik.

### Interpretasi:

Guru mata pelajaran akhlak untuk pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui nasehat agar peserta didik bisa berubah menjadi baik.

## CATATAN LAPANGAN 6

### Metode pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : 13 Agustus 2019  
Jam : 10.30-12.30  
Lokasi : Ruang Guru Agama  
Sumber Data : Haneesah Maming

---

### Deskripsi Data

Informan adalah guru mata pelajaran akhlak di Sekolah Songserm Islam Seksa. Wawancara ini dilaksanakan di ruang guru agama. Pertanyaan-pertanyaan yang disimpan berkaitan dengan metode yang di ajarkan oleh guru akhlak di sekolah Songserm Islam Seksa.

Dari hasil wawancara, tersebut peneliti mendapatkan hasil bahwa banyak metode-metode yang digunakan dalam mata pelajaran akhlak di Sekolah Songserm Islam Seksa metode tersebut adalah metode membaca, metode praktik langsung, metode hafalan, metode Alat-alat Pengajaran, metode contoh, metode membaca, metode latihan dan metode kerja kelompok.

### Interpretasi:

Metode yang digunakan dalam mata pelajaran akhlak di Sekolah Songserm Islam Seksa adalah metode membaca, metode praktik langsung, metode hafalan, metode Alat-alat Pengajaran, metode contoh, metode membaca, metode latihan, metode kerja kelompok metode ceramah, metode diskusi dan metode tanya jawab.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas :

Nama : Miss Nureehan Doloh  
Tempat, Tanggal lahir : Yala, 20 Febuari 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kwarganegaraan : Thailand  
Alamat Asal : 3/2 T.Yaha ch.Yala 95120  
Nama Ayah : Matohe Doloh  
Nama Ibu : Nareesa Yongmake

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Ban Yaha, Yala
2. SMP Sekolah Patna Witya Yala
3. SMA Azizstan Foundayion School
4. Menempuh Study di Uin Sunan Kalijaga, Jurusan Pendidikan Agama Islam.

### C. Pengalaman Organisasi

1. Ikatan Persaudaraan Mahasiswa Islam Thailand Di Indonesia (IPMITI) yogyakarta.